

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Tenaga kerja memainkan peranan yang sangat vital dalam setiap bisnis atau perusahaan agar dapat mencapai tujuan mereka. Karyawan dibutuhkan untuk menciptakan energi, perkembangan, aktivitas, dan tindakan di dalam sebuah organisasi. Sumber daya manusia merupakan aset yang paling berharga yang dimiliki oleh suatu bisnis atau perusahaan. Dalam kemajuan teknologi, ilmu pengetahuan dan pembangunan sumber daya manusia adalah komponenya. Sebagai akibatnya, di zaman modern saat ini, dimana teknologi dan perdaban telah berkembang pesat, sangat penting untuk memiliki manusia yang terampil dan mampu, berdedikasi dan berdisiplin tinggi. Disiplin menunjukkan bagaimana karyawan mengendalikan diri dan menjalankan tugas mereka secara teratur. Ini adalah cara untuk mencerminkan seberapa serius karyawan dalam bekerja di sebuah perusahaan atau organisasi. Di tempat kerja, karyawan yang melanggar aturan yang ditetapkan oleh perusahaan akan menerima hukuman.

Sumber daya manusia sebenarnya merupakan aset yang sangat penting bagi suatu organisasi. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia memiliki peran yang aktif dalam pengelolaan organisasi dan dalam proses pengambilan keputusan. Sumber daya manusia merupakan suatu hal

yang penting bagi suatu perusahaan yang merupakan salah satu faktor produksi yang berperan dan digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya sangat penting untuk menghasilkan energi, pergerakan, berbagai kegiatan, dan tindakan dalam sebuah perusahaan. Secara umum, sumber daya dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu: sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sumber daya teknologi, dan sumber daya pengetahuan.

Dalam menghadapi kompetisi saat ini, perusahaan perlu memiliki sumber daya yang kuat. Sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan perusahaan tidak bisa dianggap sebagai bagian yang terpisah, melainkan harus dipandang sebagai satu kesatuan yang kokoh yang menciptakan sinergi. Di sini, peran sumber daya manusia sangat penting. Sumber daya manusia adalah satu-satunya faktor yang memiliki kemampuan berpikir, perasaan, aspirasi, keterampilan, pengetahuan, motivasi, dan kreativitas. Semua potensi ini mempengaruhi usaha organisasi untuk mencapai tujuannya. Meskipun teknologi canggih, kemajuan informasi, ketersediaan modal, dan bahan yang cukup ada, tanpa dukungan sumber daya manusia, sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut (Partika et al., 2020) dalam (Pranitasari & Khotimah, 2021) Disiplin adalah sikap yang perlu dimiliki oleh setiap orang, baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi. Setiap individu diharapkan untuk mematuhi semua aturan yang telah disepakati sebelumnya serta menerima

konsekuensi jika melanggar aturan tersebut. Dengan waktu, sikap ini bisa menjadi kebiasaan yang baik dan tertanam dalam diri seseorang. Disiplin juga berfungsi untuk mencegah terjadinya pelanggaran atas ketentuan yang telah disepakati dalam menjalankan kegiatan, sehingga dapat menghindari tindakan disipliner terhadap individu atau kelompok. Sebagai alat bagi manajer, disiplin digunakan untuk berkomunikasi dengan karyawan. Tujuannya adalah untuk mendorong karyawan agar lebih sadar akan kepatuhan terhadap norma sosial dan peraturan yang ada dalam perusahaan. Ketika aturan perusahaan diabaikan, karyawan dianggap memiliki disiplin kerja yang buruk. Di sisi lain, jika mereka mengikuti semua peraturan yang berlaku, hal itu menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap disiplin kerja yang baik.

Fungsi positif manajemen sumber daya manusia adalah disiplin kerja, yang sangat penting karena tingkat disiplin pegawai suatu perusahaan berkorelasi positif dengan tingkat prestasi kerja yang dicapai perusahaan dan akan menghasilkan karyawan yang berkualitas tinggi. Disiplin yang baik dari pegawai juga menunjukkan bahwa organisasi dapat mempertahankan dan menjaga loyalitas dan kualitas peggawainya, disiplin juga menunjukkan nilai kualitas kerja mereka.

Dalam sebuah perusahaan, ketaatan anggota terhadap aturan dan ketentuan yang ada sangatlah penting. Dengan kata lain, disiplin kerja karyawan sangat diperlukan karena tanpa adanya disiplin, tujuan perusahaan

akan sulit untuk dicapai. Jika disiplin kerja terjaga dengan baik, maka keuntungan yang bermanfaat bagi perusahaan dan karyawan dapat diraih. Oleh karena itu, penting bagi semua karyawan untuk menyadari betapa pentingnya mematuhi peraturan yang ada. Selain itu, perusahaan juga harus memastikan bahwa peraturan yang dibuat jelas, mudah dipahami, dan adil bagi semua tingkatan, dari pimpinan tertinggi hingga karyawan yang paling rendah.

Pada PT. Cahaya Rejeki Biovisi Harjamukti Kota Cirebon masih banyaknya karyawan yang melanggar peraturan perusahaan yang sudah dibuat oleh pimpinan perusahaan, maka dari itu pimpinan harus mengawasi atau mengecek semua karyawannya dan harus memberinya sanksi bagi karyawan yang sudah melanggar peraturan yang ada supaya karyawan tersebut akan disiplin pada pekerjaannya.

Menciptakan reward atau penghargaan bagi orang yang berhasil dalam menjalankan tugasnya dalam pekerjaan, rajin berangkat, tanggung jawab pada pekerjaan. Dengan adanya reward atau penghargaan bagi karyawan maka karyawan akan terdorong dan semangat dalam bekerja, terciptanya suatu program reward atau penghargaan salah satu akan mencapai tujuan perusahaan.

Menurut (Rivai, 2020) dalam (Putri et al., 2023) Kinerja merupakan hasil kerja seseorang pegawai selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan misalnya standard, target/sasaran atau kriteria yang

telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama. Secara sederhana, (Afandi, 2020) menyatakan Kinerja adalah tindakan nyata yang diperlihatkan oleh setiap individu sebagai hasil kerja yang dihasilkan karyawan sesuai dengan tugasnya dalam perusahaan. Pentingnya kinerja karyawan sangat berpengaruh dalam usaha perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagaimana penjelasan diatas mengenai pengertian kinerja dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan sebuah proses dari awal hingga mencapai hasil kerja yang baik secara kualitas maupun kuantitas dan dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan.

Salah satu kunci keberhasilan bisnis atau perusahaan adalah kinerja pekerja. Kinerja adalah suatu hasil yang dapat diukur dari seberapa efektif dan efisien seorang karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan yang didukung oleh sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan perusahaan secara umum. Kinerja pegawai adalah kualitas yang mengacu pada kualitas sumber daya manusia seperti pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki seorang karyawan. Kinerja pegawai berfungsi untuk mendukung dan memelihara kepuasan karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kondisi kerja karyawan dan organisasi serta keuntungan untuk pemberi kerja. Untuk meningkatkan kinerja perlu adanya kerjasama yang baik, menghapus aturan yang dapat menghambat kinerja, menerapkan sanksi (Punishment), menyelenggarakan pelatihan berkala untuk meningkatkan keterampilan pelatihan kerja. Hasil dari kinerja pegawai

merupakan pekerjaan yang di lakukan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang telah di tetapkan untuk mencapai tujuan, sehingga para pegawai tersebut memberikan dukungan yang positif terhadap organisasi dalam melaksanakan program-program yang telah di tetapkan sehingga akan lebih mudah dalam mencapai tujuan organisasi.

Karyawan pada Perusahaan masi kurangnya ide-ide kreatifitas dalam menciptakan hal produk yang baru, maka dari itu pimpinan dan karyawan harus bekerja sama dalam menciptakan ide-ide kreatifitas atau saling bertukar pendapat dalam menciptakan produk yang baru, dengan adanya kreatifitas dalam menciptakan produk yang baru atau yang unik akan memacu daya tarik konsumen untuk membelinya dan perusahaan akan mencapai tujuaanya.

Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana disiplin kerja mempengaruhi kinerja karyawan dalam pengembangan sumber daya manusia mereka. Penelitian ini akan membahas lebih dalam mengenai dampak **Disiplin kerja terhadap Kinerja karyawan PT. Cahaya Rejeki Biovisi Harjamukti di Kota Cirebon.**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya peraturan yang tertulis dalam perusahaan
2. Tidak adanya kreatifitas pada seorang karyawan untuk menciptakan hal produk yang baru
3. Karyawan yang rajin tidak diberikan reward atau penghargaan bagi orang yang rajin berangkat rajin

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebagaimana telah dikemukakan, masalah yang dianalisis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin kerja pada PT. Cahaya Rejeki Biovisi Harjamukti Kota Cirebon?
2. Bagaimana kinerja karyawan pada PT. Cahaya Rejeki Biovisi Harjamukti Kota Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Cahaya Rejeki Biovisi Harjamukti Kota Cirebon?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Mempelajari dan mendeskripsikan disiplin kerja karyawan pada PT. Cahaya Rejeki Biovisi Rejeki Harjamukti Kota Cirebon.
2. Mempelajari dan mendeskripsikan kinerja karyawan pada PT. Cahaya Rejeki Biovisi Rejeki Harjamukti Kota Cirebon.
3. Menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Cahaya Rejeki Biovisi Rejeki Harjamukti Kota Cirebon.

#### **1.5. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mahasiswa mendapatkan gambaran tentang kondisi sesungguhnya dunia kerja dan memiliki pengalaman dengan terlibat langsung di dunia industri
  - b. Mahasiswa dapat membiasakan diri dengan dunia kerja, sehingga dapat membangun sikap dan etos kerja yang baik.
  - c. Mengembangkan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dan diterapkan di dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Bagi Institusi Menjalinkan Hubungan Kerjasama yang baik antara Pihak Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon dan PT. Cahaya Rejeki Biovisi Harjamukti Kota Cirebon agar dapat meningkatkan kualitas kelulusannya melalui pengalaman kerja magang.
3. Bagi Perusahaan Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam hal penilaian kualitas mahasiswa. Sebagai bahan evaluasi pada sistem

